

PENGARUH PERAN AUDIT INTERN, EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA PT MNC KABEL MEDIA CABANG SURABAYA

Adinda Rizki Natasya¹⁾,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya
dindaradit0@gmail.com

Alberta Esti Handayani²⁾,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya
albertaesti@gmail.com

Yoosita Aulia³⁾
Universitas Dr. Soetomo Surabaya
yoosita.aulia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh peran audit intern, efektifitas pengendalian intern, ketaatan aturan akuntansi, dan asimetri informasi terhadap pencegahan kecurangan pada PT MNC Kabel media cabang Surabaya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pencegahan kecurangan. Sedangkan peran audit intern, efektifitas pengendalian intern, ketaatan aturan akuntansi, dan asimetri informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran audit intern berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan kecurangan, 2) Efektifitas pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan kecurangan, 3) Ketaatanaturan akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan kecurangan, dan 4) Asimetri Informasi berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahankecurangan.

Kata kunci : Peran audit intern, efektifitas pengendalian intern, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, pencegahan kecurangan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the role of internal audit, the effectiveness of internal control, compliance with accounting rules, and information asymmetry on fraud prevention at PT MNC Kabel media Surabaya branch. The dependent variable in this study is fraud prevention. While the role of internal audit, the effectiveness of internal control, compliance with accounting rules, and information asymmetry. The results showed that 1) the role of internal audit had a significant positive effect on fraud prevention, 2) Effectiveness of internal control had a significant positive effect on fraud prevention, 3) Compliance with accounting rules had a significant positive effect on fraud prevention, and 4) Information asymmetry had a significant positive effect on prevention Fraud.

Keywords: *The role of internal audit, the effectiveness of internal control, compliance with accounting rules, information asymmetry, fraud prevention*

1. PENDAHULUAN

Kecurangan telah mendapat banyak perhatian publik sebagai dinamika yang menjadi pusat perhatian para pelaku bisnis di dunia. Bahkan di Indonesia, kecurangan sudah menjadi kebiasaan dari tahun ke tahun. Kecurangan merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Pada umumnya kecurangan berkaitan dengan korupsi. Dalam korupsi, tindakan yang lazim

dilakukan adalah memanipulasi, pencatatan, penghilangan dokumen yang dapat merugikan perusahaan.

PT. MNC Kabel Media adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa Internet dan TV Kabel. perusahaan tersebut bekerjasama dengan perusahaan Outsourcing dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja serta agen pembayaran (paying agen) dan bekerja sama dengan perusahaan lain (Vendor) dalam perjanjian bisnis. Dalam hal ini banyak ditemukan berbagai penyelewengan data yang telah terjadi, dalam bentuk data dokumen Surat Perintah Lembur yang dipalsukan agar mendapatkan gaji lemburan, Penggunaan assets perusahaan untuk keperluan pribadi, penyalahgunaan penggunaan material pada perusahaan, pemalsuan bukti nota. Dalam hal ini banyak ditemukan berbagai penyelewengan data yang telah terjadi, dalam bentuk data dokumen Surat Perintah Lembur yang dipalsukan agar mendapatkan gaji lemburan, Penggunaan assets perusahaan untuk keperluan pribadi, penyalahgunaan penggunaan material pada perusahaan, pemalsuan bukti nota. sebagaimana peran audit intern dibutuhkan dalam pencegahan kecurangan pada perusahaan PT MNC Kabel Media. ana peran audit intern dibutuhkan dalam pencegahan kecurangan pada perusahaan PT MNC Kabel Media.

Auditor intern memiliki peranan yang penting dalam semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan risiko-risiko terkait dalam menjalankan usaha. Menyadari pentingnya peranan auditor intern dalam tubuh organisasi perusahaan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai seberapa pentingkah peranan auditor intern dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan yang ada dalam suatu tubuh organisasi perusahaan (Barus, 2017:18).

Pengendalian intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta efektifitas dan efisiensi operasi (Barus, 2017:17). Efektifitas pengendalian internal dapat digunakan secara efektif untuk melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan dan mencegah terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh pihak yang ada didalam atau diluar perusahaan. Pengendalian intern pemimpin dapat menilai struktur organisasi yang ada dan kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mencegah dan menghindari kesalahan, kecurangan dan penyelewengan.

Ketaatan akuntansi merupakan kewajiban. Jika laporan keuangan dihasilkan tanpa mengikuti aturan akuntansi yang berlaku, keadaan itu dinyatakan sebagai suatu bentuk kegagalan dan dapat menimbulkan kecenderungan kecurangan atau perilaku tidak etis yang sulit ditelusuri auditor (Farizqa, 2015 : 56). (Rizky & Fitri, 2017), (Farizqa, 2015), dan sama halnya dengan penelitian (Dewi, 2017) Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan menurut (Barteputra, 2016) Ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan penelitian (Rizky & Fitri, 2017), (Farizqa, 2015), dan sama halnya dengan penelitian (Dewi, 2017) Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan menurut (Barteputra, 2016) Ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Asimetri informasi adalah situasi dimana terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang memiliki atau menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi (Saftarini, Yuniarta, dan Sinarwati, 2015). Berdasarkan penelitian (Barteputra, 2016), (Safarini, 2015), dan sama halnya dengan penelitian (Abdillah, 2018) Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan menurut (Agisti, 2015) asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan penelitian (Barteputra, 2016), (Safarini, 2015), dan sama halnya dengan penelitian (Abdillah, 2018) Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan menurut (Agisti, 2015) asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan, serta adanya perbedaan hasil peneliti-peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menguji lebih lanjut mengenai tindakan kecurangan. Karena itu, penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul **Pengaruh Peran Audit Intern, Efektifitas Pengendalian Intern, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya** dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh peran audit intern terhadap pencegahan kecurangan pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya
2. Untuk menganalisis pengaruh efektifitas pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya
3. Untuk menganalisis pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap pencegahan kecurangan pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya
4. Untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap pencegahan kecurangan pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya

Media Cabang Surabaya

5. Untuk Menganalisis pengaruh peran audit intern, Efektifitas pengendalian intern, ketaatan aturan akuntansi, dan asimetri informasi terhadap pencegahan kecurangan PT MNCKabel Media Cabang Surabaya

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Intern

Audit intern adalah pengawasan manajerial yang fungsinya mengukur dan mengevaluasi sistem pengendalian dengan tujuan membantu semua anggota manajemen dalam mengelola secara efektif pertanggungjawabannya dengan cara menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ditelaah (Bastian, 2015:8). Jadi, dapat disimpulkan Audit Intern adalah suatu fungsi penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi / perusahaan.

Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta efektifitas dan efisiensi operasi (Barus 2017:17). Jadi, dapat disimpulkan pengendalian intern berperan penting dalam organisasi maupun perusahaan agar organisasi dapat dijalankan dengan baik.

Ketaatan Aturan Akuntansi

Ketaatan aturan akuntansi yaitu tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan. Aturan akuntansi dibuat sedemikian rupa untuk menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam standar akuntansi terdapat aturan – aturan yang harus dipergunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan – aturan yang dikeluarkan oleh IAI (Adelin, 2015). Jadi, suatu kewajiban dalam organisasi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar tercipta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang dihasilkan efektif, handal serta akurat informasinya. Adanya aturan akuntansi tersebut menghindari tindakan yang menyimpang yang dapat merugikan organisasi.

Asimetri Informasi

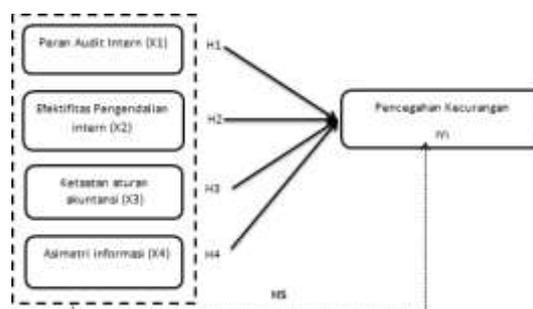
Asimetri informasi adalah suatu keadaan di mana agent mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan principal. Manajemen yang ingin menunjukkan kinerja yang baik dapat termotivasi untuk memodifikasi laporan keuangan agar menghasilkan laba seperti yang diinginkan oleh pemilik (Carolina 2015). Jadi, adanya asimetri informasi guna untuk mendeteksi adanya kecurangan dalam organisasi / perusahaan.

Kecurangan

Kecurangan adalah “aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem, dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tiga tujuan pokok, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Barus, 2017). dapat disimpulkan bahwa kecurangan (fraud) memiliki arti suatu tindakan penyimpangan yang disengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu sehingga mengakibatkan orang lain/kelompok menderita kerugian dan pelaku fraud memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kerangka pemikiran

Sugiyono (2017:60) menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana



teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Maka dari itu dibuatkan kerangka pemikiran yang digunakan untuk menjadi acuan dalam merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metode penelitian

Populasi dan penentuan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai MNC yang berjumlah 60 orang dengan kriteria karyawan sebagai Kepala divisi, kepala departemen, Manager, Team Leader, Staff office, Teknisi dan HRD outsourcing dan Sampel dalam penelitian ini adalah kepada seluruh bagian yang bekerja pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya yang berjumlah 45 orang dengan kriteria karyawan yang memiliki jabatan Manager, Team Leader, Staff office, Teknisi dan HRD outsourcing.

Jenis penelitian

Berdasarkan masalah yang ingin diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei, yang mana data pokok dari sampel suatu populasi dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner di lapangan.

Definisi variabel

Peran Audit Intern (X1)

Peran audit intern dalam perusahaan yaitu memberikan jasa compliance, yaitu memeriksa kesesuaian aktivitas perusahaan dengan peraturan yang berlaku dan perencanaan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan organisasi.

Efektifitas Pengendalian Intern (X2)

Pengendalian intern, dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan perusahaan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan memeriksa keakuratan data akuntansi.

Ketaatan Aturan Akuntansi (X3)

Ketaatan Aturan Akuntansi merupakan suatu kewajiban dalam organisasi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar tercipta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang dihasilkan efektif, handal serta akurat informasinya.

Asimetri Informasi (X4)

Asimetri informasi adalah situasi ketika tidak semua keadaan diketahui oleh kedua belah pihak (agen dan prinsipal) dan, sebagai akibatnya, ketika konsekuensi-konsekuensi tertentu tidak dipertimbangkan oleh pihak-pihak tersebut. Dua contoh khas yang menyangkut asimetri informasi dalam teori keagenan, yaitu kecacauan moral (*moral hazard*) dan pilihan yang merugikan (*adverse selection*).

Teknik analisis Statistik deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), modus, median, standar deviasi, minimum dan maksimum. Statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi (Ghozali, 2018:19).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Adapun kriteria uji normalitas adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka antar variabel independen terjadi korelasi atau multikolinearitas, sedangkan apabila $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka antar variabel independen tidak terjadi korelasi atau multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual. Jika terdapat pola tertentu, dengan titik-titik yang membentuk

pola tertentu secara teratu (seperti melebar lalu menyempit dan bergelombang), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, dengan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier adakorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin –Watson (DW test). Ketentuan dalam mengartikan hasil hitung Durbin- Watson adalah sebagai berikut : $DW < DL$ = Terdapat autokorelasi positif, $DL < DW < DU$ = Tidak dapat disimpulkan, $DU < DW < 4-DU$ = Tidak terdapat autokorelasi, $4-DU < DW < 4-DL$ = Tidak dapat disimpulkan, $4 - DL < DW =$ Terdapat autokorelasi negative

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Uji statistik F

Ghozali (2018:98) menyatakan bahwa uji F merupakan ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan sebaliknya.

Uji Statistik t

Ghozali (2018:98) menyatakan bahwa uji t-test menunjukkan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan sebaliknya.

Hasil dan pembahasan Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran Audit Intern	45	8,00	18,00	12,4889	3,01226
Efektifitas Pengendalian Intern	45	11,00	25,00	18,0667	4,03620
Ketaatan Aturan Akuntansi	45	23,00	40,00	32,6667	4,07319
Asimetri Akuntansi	45	14,00	25,00	18,2667	3,27109
Pencegahan kecurangan	45	12,00	25,00	19,5778	2,53600
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output SPSS (2021)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa N untuk semua variabel dependen dan variabel independen adalah 45. Nilai minimum untuk X1 (Peran Audit Intern) adalah 8,00 sedangkan nilai maksimumnya adalah 18,00 dengan mean 12,48889 dan Standar Deviation 3,01226. Untuk X2 (Efektifitas Pengendalian Intern), nilai minimum yang didapatkan adalah 11,00, nilai maksimum 25,00 dengan mean 18,0667 dan standar deviation 4,03620. X3 (Ketaatan aturan akuntansi) memiliki nilai minimum 23,00 dan nilai maksimum 40,00 dengan mean 32,6667 dan standar deviation sebesar 4,07319. Dan X4 (Asimetri Informasi) nilai

minimum adalah 14,00 dengan nilaimaksimum 25,00 dan mean 18,2667 juga standar deviation 3,27109. Untuk variable independent yaitu Y (Pencegahan Kecurangan) memiliki nilai minimum 12,00 dengan nilai maksimum 25,00 dengan mean 19,5778dengan standar deviation 2,53600.

Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

**Tabel. 2 Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		45
Normal Parameter _{s,a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12350876
Most Extreme	Absolute	,064
	Positive	,064
Differences Negative		-,062
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the truesignificance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov kata lain asumsi normalitas padapenelitian ini telah terpenuhi.

2. Uji multikolienaritas

Tabel 3. Hasil uji multikolonieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,843	1,886	2,187	,033		
	Peran Audit Intern	-,178	,360	-,187	-,650	,011	,982
	Efektifitas Pengendalian Intern	,153	,364	,343	1,384	,021	,475
	Ketaatan Aturan Akuntansi	,322	,379	,317	1,421	,000	,540
	Asimetri Informasi	,234	,363	,327	1,020	,000	,741

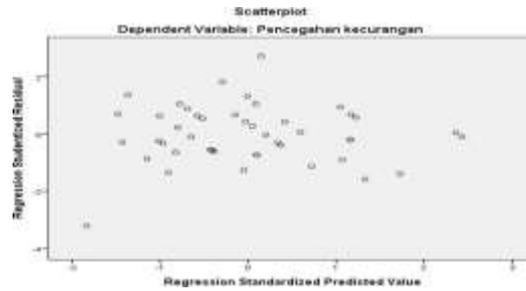
a. Dependent Variable: PencegahanKecurangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel di atas pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai tolerance untuk variabel Peran audit intern 0,982, EfektifitasPengendalian intern 0,475, Ketaatan aturan akuntansi 0,540 dan Asimetri informasi 0,741 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel Peran audit intern 1,018, Efektifitas Pengendalian Intern 2,106 , Ketaatan aturan akuntansi 1,851 dan Asimetri Informasi 1,349 lebih kecil dari 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam Uji Multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model

(K-S) dapat dilihat pada kolom paling bawah yaitu Asymp.Sig. (2-tailed).Dimana Asymp.Sig. (2-tailed) pada hasil pengujian ini memiliki nilai 0,200.Sedangkan data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2- tailed) lebih besar dari 0,05. Sehingga dari hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal atau telah memenuhi ujinormalitas. Dengan regresi

3. Uji heterokedasitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output SPSS (2021)

Grafik 1. Hasil uji heterokedastisitas

Berdasarkan Grafik 1 pada grafik scatterplot tersebut diketahui bahwa menunjukkan suatu pola yang tidak jelas atau terdapat titik-titik yang menyebar (tidak membentuk pola tertentu yang teratur) secara acak diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau telah lolos uji heteroskedastisitas.

4. Uji autokorelasi

Tabel 4 Hasil uji autokorelasi Model Summary

Atau dapat dikatakan lolos uji auto kolerasi.

Uji koefisien determinasi (R²)

Tabel 5 Hasil koefisien determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,897 a	,804	,784	1,17835	2,098

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output SPSS (2021)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 a	,804	,784	1,17835

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai Durbin Watson (d) adalah sebesar 2,098. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pada tabel durbin watson (terdapat pada lampiran) dengan melihat pada signifikansi 0,05 atau 5% dengan rumus (jumlah variabel bebas ; jumlah sampel) maka dari output SPSS tersebut diketahui hasil (4 ; 45). Angka tersebut kemudian dilihat dan dicocokkan pada distribusi nilai tabel durbin watson, kemudian ditemukannilai dU adalah sebesar 1,720. Dan diketahui bahwa nilai dU (1,720) < nilai durbin watson (2,098) < 4-dU (2,280). Sehingga dari hasil uji durbin watson tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah atau gejala autokolerasi. Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,804. Hal tersebut dapat diartikan bahwa peran audit intern, Efektifitas Pengendalian inter, ketaatan aturan akuntansi dan Asimetri informasi memberikan kontribusi 80,4% terhadap pencegahan kecurangan. Dansisinya sebesar 19,6% dipengaruhi oleh faktor atau

variabel lain diluar penelitian dan yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pengujian hipotesis

1. Uji statistik F

Tabel 6 Hasil uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227,438	4	56,859	40,950	,000 ^b
	Residual	55,540	40	1,388		
	Total	282,978	44			

Berdasarkan tabel 7 Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F-test adalah sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, makadapat ditarik kesimpulan bahwavariabel independen dalam penelitian ini yaitu peran audit intern, efektifitas pengendalian intern, ketaatan aturanakuntansi , asimetri informasi berpengaruh terhadap pencegahankecurangan .

2. Uji statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3,643	1,666		2,187	,035
	Peran Audit Intern	-,138	,060	-,187	-2,630	,011
	Efektifitas Pengendalian Intern	,153	,064	,243	2,394	,021
	Ketaatan Aturan Akuntansi	,322	,059	,517	5,421	,000
	Asimetri informasi	,254	,063	,327	4,020	,000

a. Dependent Variable: Pencegahan kecurangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output SPSS (2021)

Tabel 7 Hasil uji t

- Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai Peran Audit Intern sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel peran audit intern dengan 45 data yang digunakan secara parsial berpengaruh terhadap pencegahankecurangan.
- Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai Efektifitas pengendalian intern sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektifitas pengendalian intern dengan 45 data yang digunakan secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.
- Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai Ketaatan aturan akuntansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ketaatan aturan akuntansi dengan 45 data yang digunakan secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.
- Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai Asimetri informasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Asimetri Informasi dengan 45 data yang digunakan secara parsial berpengaruh terhadap pencegahankecurangan.

Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal dan *dividend per share* secara parsial maupun simultan terhadap harga saham index LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2017 –

2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Audit Intern berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya.
2. Efektifitas Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya.
3. Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya.
4. Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya.
5. Peran audit intern, Efektifitas Pengendalian intern, Ketaatan aturan akuntansi, Asimetri informasi berpengaruh secara simultan terhadap Pencegahan Kecurangan.
6. Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh peran audit intern, efektifitas pengendalian intern, ketaatan aturan akuntansi dan asimetri informasi memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada PT MNC Kabel Media cabang Surabaya. Semakin tinggi pengaruh peran audit intern, efektifitas pengendalian intern, ketaatan aturan akuntansi dan semakin rendah adanya asimetri informasi dalam perusahaan maka akan menurunkan tindakan kecurangan.

Saran

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut

1. Penelitian Selanjutnya agar diharapkan mengambil jumlah responden untuk seluruh region pada perusahaan.
2. Bagi Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan peran audit intern, efektifitas pengendalian intern, ketaatan aturan akuntansi, dan pengawasan terjadinya asimetri informasi guna untuk mengurangi adanya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

Daftar Pustaka

- Andari, Lusi. 2019. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi. *Jurnal ilmiah ilmuekonomi*, 8 (15). Sukabumi.
- Bartenputra, Adrian. 2016. Pengaruh Kesesuaian kompetensi Ketaatan akuntansi dan asimetri informasi terhadap kecenderungan akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*
- Barus, Lestari, Emi. 2017. *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan pada PT. Indonesia Aluminium Asahan (Persero) Kuala Tanjung*. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Bestari, Delima, Suma. 2016. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau). *JOM Fekon*, 3 (1):1436-1447.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gusnardi. 2011. Pengaruh Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Ekuitas*, 15 (1):130-146.
- Harris, Luthfi. 2018. Pengaruh Pengendalian Internal dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 6 (1). Hesti, Arlich, Arifyani.
2012. *Pengaruh Pengendalian Internal, Kepatuhan, dan Kompensasi Manajemen terhadap Perilaku Etis Karyawan Pada PT ADISATRIA ABADI*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Imam, Ghozali. 2011. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Muhammad, Glifandi, Hari, Fauwzi. 2011. *Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Universitas Diponegoro. Semarang. Mulyadi 2001. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ony, Widilestariningtyas. 2012. Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Good Government Governance Terhadap Pencegahan Fraud dan Implikasinya Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.

- Indonesia Journal of Economics and Business*, 2 (2).
- Pakpahan, Clianta, Silvia, Novryani. 2019. Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 6 (3).
- Randiza, Ichsan. 2016. Pengaruh Pengendalian Internal, asimetri informasi Moralitas aparat dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi Kasus Pada SKPD Kab. Indragiri Hilir). *Jurnal akuntansi*, 3 (1).
- Ricky, Griffin, dan Ronald J. Ebert. 2006. *Bisnis Edisi Kedelapan*. Erlangga. Jakarta.
- Rizky, Amelia. 2018. *Pengaruh Asimetri Informasi Moralitas Pimpinan Kesesuaian Kompensasi Efektivitas Pengendalian Internal Good Governance dan Keadilan Organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi*, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Rizky, Muammar. 2017. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal ketaatan aturan akuntansi penegakan hukum dan perilaku tidak etis terhadap kecurangan akuntansi. *Jurnal Jimeka*, 2 (2):10-20.
- Rumapea, Melanthon. 2017. Peranan Auditor Intern Dalam Pencegahan dan Pendektisian Kecurangan pada PT Permata Indonesia Cabang Medan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 7 (3).
- Saftarini, R., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. 2015. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Dan Implementasi Good Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Bangli), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3 (1).
- Saifuddin, Azwar. 2010. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Samsul, Reyvisa. (2018). *Analisis pengendalian Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada PTHaka Sentra Corporindo Makassar*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sari, Ni, Luh, Putu, Purnama., Gede, Adi, Yuniarta., dan Made, Pradana, Adiputra. 2015. Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian